

## Rancang Bangun Aplikasi Hafalan Qur'an Untuk Generasi Z

David Satria Kaunang  
Davidkaunang2611@gmail.com

Abdul Yaumil Achir akub  
abdulyaumilachirakub14@gmail.com

Gita Astuti Simbuang  
gitaastutisimbuang@gmail.com

IAIN Sultan Amai Gorontalo

### Abstrak

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang baru untuk memperbaiki metode pembelajaran tradisional, termasuk dalam menghafal Al-Qur'an. Artikel ini mengusulkan pengembangan aplikasi hafalan Al-Qur'an berbasis Android yang dirancang khusus untuk Generasi Z, yang memiliki kecenderungan menggunakan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan. Penelitian menggunakan metode Desain dan Pengembangan (D&D) untuk merancang aplikasi dengan fitur interaktif, seperti evaluasi otomatis terhadap hafalan, penanda tajwid, alarm pengingat waktu untuk muraja'ah, serta integrasi audiovisual yang memungkinkan pengguna mendengarkan dan memahami bacaan Al-Qur'an. Aplikasi ini dirancang untuk menjawab tantangan dalam metode hafalan konvensional, seperti keterbatasan waktu, kurangnya akses pada guru, dan rendahnya motivasi akibat cara belajar yang kurang menarik. Dengan fitur yang disesuaikan untuk kebutuhan pengguna, aplikasi ini memberikan fleksibilitas dalam mengatur jadwal belajar serta mendukung pengguna untuk memantau progres hafalan secara berkala. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses hafalan, serta memberikan pengalaman yang lebih menarik dan relevan bagi Generasi Z. Dengan demikian, aplikasi ini diharapkan dapat menjadi solusi inovatif yang memadukan kemajuan teknologi dengan pembelajaran agama, mendukung upaya menjaga kemurnian Al-Qur'an di era digital.

**Kata kunci :** Hafalan Al-Qur'an, Generasi Z, Aplikasi

### Abstract

The development of digital technology provides new opportunities to improve traditional learning methods, including in the memorization of the Qur'an. This article proposes the development of an Android-based Qur'an memorization app specifically designed for Generation Z, who tend to use technology in various aspects of life. The research employs the Design and Development (D&D) method to design an app with interactive features, such as automatic evaluation of memorization, tajwid markers, reminder alarms for revision times, and audiovisual integration that allows users to listen to and understand Qur'anic recitations. This app is designed to address challenges in conventional memorization methods, such as limited time, lack of

*access to teachers, and low motivation due to unengaging learning methods. With features tailored to the users' needs, this app offers flexibility in managing study schedules and supports users in monitoring their memorization progress periodically. The research results show that this app can improve the effectiveness and efficiency of the memorization process, as well as provide a more engaging and relevant experience for Generation Z. Therefore, this app is expected to be an innovative solution that combines technological advancements with religious learning, supporting efforts to preserve the purity of the Qur'an in the digital era.*

**Keywords:** Qur'an Memorization, Generation Z, This App

## Pendahuluan

Al-Quran, kitab suci umat Islam, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril. Al-Quran menjadi pedoman hidup bagi umat Islam dan memerlukan perhatian besar untuk menjaga kemurniannya. Salah satu cara menjaga kemurnian Al-Quran adalah dengan menghafalkannya. Di Indonesia, metode utama untuk menghafal Al-Quran masih menggunakan sistem talaqqi. Dalam sistem ini, murid bertemu secara langsung dengan guru untuk menyampaikan hafalan mereka, yang kemudian dinilai oleh guru. Namun, keterbatasan waktu dan ketersediaan guru menjadi tantangan dalam penerapan metode ini.<sup>1</sup>

Kepala Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara, H. Sarbin Sehe, menegaskan pentingnya kefasihan membaca Al-Qur'an dan telah menghafal Juz 30 bagi siswa yang berasal dari madrasah. Beliau mendorong agar program ini menjadi bagian integral dari kurikulum di madrasah, dan tugas ini dianggap sebagai tanggung jawab bersama seluruh pihak di madrasah.<sup>2</sup>

Pada zaman ini, perkembangan teknologi semakin pesat dan merata, memudahkan sebagian orang dengan berbagai inovasi teknologi. Meski demikian, beberapa individu yang sedang mempelajari Al-Qur'an menghadapi tantangan tersendiri. Salah satu masalahnya adalah sulitnya mengatur waktu secara efektif dan menghindari pengulangan berulang pada ayat yang sedang atau sudah dihafal. Sulitnya ini terkadang disebabkan oleh kompleksitas bacaan atau kecenderungan untuk merasa ayat tertentu sulit dihafal, yang akhirnya mengurangi motivasi untuk memperdalam pemahaman. Selain itu, beberapa metode

---

<sup>1</sup> Mu'nisah Assisi et al., "Rancang Bangun Aplikasi Hafalan Al-Quran Dengan Google Speech API Berbasis Android," *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi (JURTI)* 6, no. 1 (2022): 26.

<sup>2</sup> Wajib hafal juz 30, kakanwil: Ciri Madrasah Adalah dekat dengan Al-qur'an <https://sulut.kemenag.go.id/berita/512233/Wajib-Hafal-Juz-30-Kakanwil:-Ciri-Madrasah-Adalah-Dekat-Dengan-Al-Qur%60an>, diakses 29 februari 2024

tradisional dalam menghafal Al-Qur'an dinilai kuno dan kurang menarik bagi sebagian orang, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan semangat dalam proses menghafalan.<sup>3</sup>

Dengan kemajuan teknologi informatika yang pesat, terutama dalam konteks pembelajaran, pengembangan aplikasi untuk memfasilitasi menghafalan Al-Qur'an di platform Android menjadi semakin relevan. Ini memberikan kesempatan bagi individu, terutama para pemula, untuk memanfaatkan teknologi secara efisien dalam proses pembelajaran agama. Lebih dari itu, aplikasi ini juga mengubah pengalaman menghafal Al-Qur'an menjadi lebih interaktif dan menarik bagi penggunanya.<sup>4</sup> Saat ini, terdapat banyak model teknologi digital yang signifikan, seperti Android, sebuah perangkat seluler yang memiliki sistem operasi dan aplikasi di dalamnya. Dengan perkembangan teknologi yang cepat, Android menjadi pilihan yang layak untuk digunakan dalam mempelajari Al-Qur'an.<sup>5</sup> Dengan adopsi aplikasi ini, capaian dari kemajuan teknologi digital sekarang ini bisa dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan menghafal Al-Qur'an bagi kaum muslimin serta mempermudah proses membaca Al-Qur'an bagi generasi Z yang sering menggunakan teknologi digital.<sup>6</sup>

Saya mengangkat topik ini dengan tujuan membantu para calon penghafal Alquran agar dapat menghafal dengan lebih mudah. Aplikasi tersebut dilengkapi dengan fitur penyimak yang memungkinkan penghafal Al-qur'an merekam hafalannya secara langsung, aplikasi ini juga akan mengevaluasi kebenaran bacaan pengguna, aplikasi ini juga menampilkan tanda-tanda hukum tajwid pada setiap ayat Alquran, serta menyediakan fitur audiovisual yang memungkinkan pengguna mendengarkan ayat yang diputar. Aplikasih ini juga memiliki fitur alarm yang dapat disetel untuk membantu dalam jadwal muraja'ah Alquran, membantu mereka yang kesulitan dalam mengatur waktu.

---

<sup>3</sup> AHMAD SAEFUDIN dIAN HESTINA, EILIN DHKIROH, "RANCANG BANGUN APLIKASI MENGHAFAL AL-QURAN BERBASIS ANDROID," *Jurnal Basicedu* 7, no. 4 (2023): 2239–2247, <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.

<sup>4</sup> Herfandi Herfandi and Anggi Fitria, "Positif: Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi PENGEMBANGAN APLIKASI MENGHAFAL AL-QUR'AN BERBASIS ANDROID" (2023).

<sup>5</sup> Yodi Prahata Jasa, Sidhiq Andrianto, and Ahmat Josi, "Pengembangan Aplikasi Android Hafalan Surah Al-Qur'an Menggunakan Metode Takrir," *JSITIK: Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Komputer* 1, no. 2 (2023): 77–93.

<sup>6</sup> Ari Hartawan, Imamul Arifin, and Yogi Dwi Prasetyo, "Efektivitas Aplikasi Islami Terhadap Muslim Generasi Z Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *jurnal online studi Al-Qur'an* 18, no. 1 (2022): 135–148.

Sudah ada Karya tulis ilmiah terdahulu yang membahas tentang rancangan aplikasi hafalan qur'an di antaranya sebagai berikut.

Artikel berjudul *Rancang Bangun Aplikasi Hafalan Al-Quran dengan Google Speech API Berbasis Android*, dalam jurti, vol.6 no.1 juni 2022. Membahas tentang rancangan suatu aplikasi hafalan qur'an yang membantu user dalam menghafal Al-Quran yang dapat diakses secara mobile menggunakan teknologi speech recognition dengan cara memberi penilaian terhadap hafalan user.

Artikel berjudul *Rancang Bangun Sistem Informasi Grafik Hafalan Al-Qur'an*, dalam Jurnal Advance Research Informatika juni 2023. Membahas tentang sistem yang memudahkan para penghafal qur'an dalam mencatat hasil hafalannya.

Namun, dari karya tulis ilmiah di atas belum ada yang membahas tentang bagaimana rancangan aplikasi yang dibuat ada relevansinya dengan tranformasi digital yang terjadi saat ini dan korelasinya dengan ayat Al-Qur'an, serta fitur-fitur yang sangat dibutuhkan oleh generasi z saat ini di antaranya fitur alram pengingat waktu menghafal dan fitur kemanan data para penghafal. Maka dari itu, Dengan berpijak pada permasalahan yang ada pada latar belakang yang telah diuraikan, penulis merumuskan judul yang menarik untuk membahas topik ini, yakni "*Rancang Bangun Aplikasi Hafalan Qur'an Untuk Generasi Z*". Rumusan masalah yang akan diangkat melibatkan sudut pandang Generasi Z terhadap Al-Qur'an digital, perencanaan sistem aplikasi, analisis kebutuhan fungsional, dan ketangguhan aplikasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode Desain dan Pengembangan (D&D) untuk merancang dan mengembangkan aplikasi hafalan Al-Qur'an untuk Generasi Z. Metode D&D merupakan suatu pendekatan yang fokus pada perancangan dan pengembangan suatu produk atau sistem dengan memperhatikan kebutuhan pengguna. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan solusi yang efektif dan relevan dengan kebutuhan pengguna, khususnya mereka yang sedang mempelajari dan menghafal Al-Qur'an.

## Pembahasan

### 1. Sudut Pandang Generasi Z terhadap Al-Qur'an Digital

Kemajuan teknologi yang terus berkembang memicu preferensi generasi Z terhadap kepraktisan, seperti memilih Al-Qur'an digital yang memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan versi cetaknya. Al-Qur'an digital menjadi alternatif relevan dalam mengatasi kurangnya minat generasi Z terhadap Al-Qur'an cetak di era saat ini. Karena hal tersebut, dilakukanlah sebuah penelitian bertujuan untuk menggali pandangan generasi Z terhadap penggunaan Al-Qur'an Digital sebagai solusi dalam menghadapi tantangan minat terhadap Al-Qur'an dalam bentuk cetak.<sup>7</sup>

Sebagai anggota Generasi Z yang hidup dalam era kemajuan teknologi, pandangan terhadap smartphone telah berubah dari sekadar perangkat menjadi gaya hidup.<sup>8</sup> Kemajuan teknologi yang pesat telah membuat smartphone tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga menyediakan berbagai inovasi yang memudahkan dalam berbagai aspek kegiatan hidup, termasuk dalam beribadah seperti menghafal Al-Qur'an dengan aplikasi islami. Platform tersebut menawarkan macam-macam fitur yang beragam dan fleksibel, yang dipastikan dapat membantu menambah pengetahuan bagi penggunanya dalam melafalkan ayat suci al-quran, terutama bagi Generasi Z yang akrab dengan digitalisasi.<sup>9</sup>

Dengan kemajuan teknologi informatika, terdapat pemanfaatan media edukasi yang signifikan dalam mempelajari Al-Qur'an. Berbagai teknologi telah dikembangkan untuk mendukung pembelajaran dan hafalan Al-Qur'an. Salah satu teknologi yang sedang berkembang adalah penyimpanan data ayat Al-Qur'an dengan integrasi elemen audio murotal, teks, dan gambar dalam satu perangkat smartphone. Hal ini bertujuan untuk memberikan fasilitas lengkap kepada pengguna Dalam upaya memperoleh pemahaman dan mengingat isi Al-Qur'an. Metode pengulangan ayat dengan dukungan audio dan teks dapat diterapkan melalui perangkat smartphone ini untuk memudahkan proses mempelajari dan menghafal Al-Qur'an.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Aam Abdussalam, Mohammad Rindu Fajar Islamy, and Muhamad Parhan, "Al-Quran Digital Vs Al-Quran Cetak: Menjelajahi Perspektif Mahasiswa Terhadap Pemanfaatannya Dalam Dimensi Globalisasi," *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 7, no. 1 (2021): 267–299.

<sup>8</sup> "KEPEMIMPINAN MASA KINI - Google Books," accessed November 27, 2021, [https://www.google.co.id/books/edition/KEPEMIMPINAN\\_MASA\\_KINI/rosaEAAAQBAJ?hl=id&gpbv=1&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/KEPEMIMPINAN_MASA_KINI/rosaEAAAQBAJ?hl=id&gpbv=1&printsec=frontcover).

<sup>9</sup> Ari Hartawan, Imamul Arifin, and Yogi Dwi Prasetyo, "Efektivitas Aplikasi Islami Terhadap Muslim Generasi Z Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an."

<sup>10</sup> Herfandi and Fitria, "Positif: Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi PENGEMBANGAN APLIKASI MENGHAFAAL AL-QUR'AN BERBASIS ANDROID."

Ponsel pintar yang digunakan sehari-hari telah membawa berbagai pembaharuan yang mempermudah berbagai kegiatan dalam hidup, seperti dalam bermunajat kepada Tuhan lewat aplikasi Islami yang berada di dalam aplikasi. Platform tersebut menawarkan beragam fitur yang mendukung praktik keagamaan pengguna, seperti membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Di tengah kesibukan dan aktivitas yang padat, pengguna dapat tetap terhubung dengan Al-Qur'an kapan pun dan di mana pun melalui aplikasi Muslim Pro atau platform serupa. Lebih banyak orang memilih untuk mengakses sumber-sumber religius secara online melalui aplikasi seluler daripada menggunakan versi cetak tradisional.<sup>11</sup>

Indonesia sendiri, sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, pastinya memiliki banyak penghafal Qur'an. Setiap individu memiliki kemampuan menghafal yang berbeda, termasuk para penghafal Al-Qur'an. Penting untuk memperhatikan variasi kemampuan ini dalam menilai tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an.<sup>12</sup> Aplikasi yang saya rancang bertujuan untuk memudahkan generasi Z dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an.

Allah berfirman dalam QS. Al-Qamar Ayat 17 :

**Artinya:**“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (QS. Al-Qamar: 17)

Jalaluddin al-mahalli dan jalaluddin as-suyuthi dalam tafsir al-jalalain menuliskan bahwa (Dan sesungguhnya telah kami mudahkan al-qur'an untuk pelajaran) kami telah memudahkannya untuk di hafal dan kami telah mempersiapkannya untuk mudah di ingat (maka adakah orang yang mengambil pelajaran?) yang mau mengambilnya sebagai pelajaran dan menghafalnya. Istifham disini mengandung makna perintah yakni, hafalkanlah al-qur'an oleh kalian dan ambillah sebagai nasehat buat diri kalian. Sebab tidak ada orang yang lebih hafal tentang al-qur'an selain dari pada orang yang mengambilnya sebagai nasihat buat dirinya.<sup>13</sup>

## 2. Rencana Sistem yang Dibuat

Untuk mengembangkan aplikasi Android dipengaruhi oleh fakta bahwa yang menggunakan sistem operasi Android sangatlah banyak dibandingkan dengan platform yang

---

<sup>11</sup> “Muslim Pro: Kini Orang Lebih Suka Baca Alquran Dari Aplikasi,” accessed November 27, 2021, <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210413150400-185-629333/muslim-pro-kini-orang-lebih-suka-baca-alquran-dari-aplikasi>.

<sup>12</sup> Fithriyah, “Rancang Bangun Sistem Informasi Grafik Hafalan Al-Qur'an.”

<sup>13</sup> Surat Al-Qamar Ayat 17- Qur'an Tafsir perkata <https://quranhadits.com/quran/54-al-qamar/al-qamar-ayat-17/> diakses 29 februari 2024

lain. Oleh karena itu, aplikasi ini dipilih agar dapat menjangkau area pasar yang lebih besar dan berdampak lebih luas.<sup>14</sup> Suatu usulan dirancang dengan memanfaatkan digitalisasi informasi, terkhusus melalui penggunaan fitur peringatan yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan. Fungsionalitas ini memungkinkan individu yang mempelajari Al-Qur'an, terutama yang baru memulai dan mungkin memiliki waktu yang terbatas, dalam melakukan revisi hafalan dengan lebih leluasa. Dengan hadirnya fitur peringatan ini, mereka dapat menetapkan jadwal revisi pada waktu-waktu tertentu tanpa perlu bergantung kepada mushaf secara langsung.

Selain aspek tersebut, pendekatan ini juga memberikan keuntungan secara psikologis. Kemampuan mengatur serta memantau waktu muroja'ah lewat perangkat lunak akan memberi dorongan dan semangat ekstra bagi individu yang baru memulai. Hal ini krusial untuk menjaga semangat untuk membantu mengatasi perasaan bosan yang mungkin timbul dalam proses menghafal.

Sebuah solusi dapat diwujudkan dengan adanya pengembangan sebuah aplikasi khusus bertujuan untuk membantu orang-orang baru dalam mempelajari Al-Qur'an. Aplikasi tersebut memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai fitur pembelajaran, termasuk modul bacaan dan tajwid, untuk mendukung pemahaman dan memperbaiki kualitas hafalan. Saat aplikasi digunakan, terdapat fungsi yang secara otomatis menilai keakuratan bacaan pengguna. Jika bacaan benar, aplikasi akan melanjutkan bacaan tersebut, namun jika ada kesalahan, aplikasi akan memberikan umpan balik tanpa mengganti bacaan dengan yang berikutnya.<sup>15</sup>

### 3. Menganalisis Kebutuhan Fungsional

Penyelidikan kebutuhan fungsional merupakan langkah untuk mengenali dan memahami aspek-aspek atau kemampuan yang sangat diperlukan untuk mengembangkan suatu platform atau aplikasi. Dalam pembuatan aplikasi yang membantu pemula dalam mempelajari Al-Qur'an, beberapa analisis kebutuhan fungsional yang dapat diidentifikasi meliputi:

---

<sup>14</sup> Assisi et al., "Rancang Bangun Aplikasi Hafalan Al-Quran Dengan Google Speech API Berbasis Android."

<sup>15</sup> Reza Sevutra and Susi Erlinda, "PENERAPAN GAMIFICATION HAFALAN ALQURAN DAN HADIS BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN METODE SCOTT," *ilmu komputer dan bisnis* 10 (2019): 2276–2282.

NO	Kebutuhan Fungsional	Keunggulan	Keterangan
1.	Komponen pengaturan memoris	Memungkinkan manajemen katalog memoris	Pengguna dapat menambah, menghapus, dan memodifikasi entri memoris Al-Qur'an dalam katalog mereka.
2.	Fitur alarm pengulangan menghafal dan membaca Quran	Menetapkan alarm pengulangan hafalan dan bacaan Al-Quran	Pengguna dapat menyesuaikan alarm sesuai waktu dan jadwal pilihan, membantu konsistensi dalam menghafal dan membaca Al-Qur'an secara berkala.
3.	Evaluasi kemajuan	Memantau kemampuan pengguna dalam mengingat Al-Qur'an	Aplikasi memberikan statistik, perkembangan, dan pencapaian pengguna secara transparan untuk memonitor kemajuan dalam mengingat isi Al-Qur'an.
4.	Integrasi pembacaan dan penerapan tajwid	Meningkatkan pemahaman pengguna terhadap Al-Qur'an	Modul pembelajaran interaktif, contoh bacaan jelas, dan latihan tajwid mendalam disertakan dalam aplikasi.
5.	Dorongan dan apresiasi	Memberikan motivasi kepada pengguna	Pengguna mendapatkan dorongan dan apresiasi setiap kali mencapai tujuan atau menjaga konsistensi dalam evaluasi diri terkait membaca Al-Qur'an.
6.	Pilihan mendengar atau membacakan ayat-ayat Al-Qur'an	Fleksibilitas metode belajar	Pengguna dapat memilih metode belajar sesuai preferensi, memungkinkan pilihan antara mendengar atau membacakan ayat-ayat Al-Qur'an.
7.	Pengelolaan profil	Penyesuaian informasi pribadi	Pengguna dapat mengelola informasi pribadi seperti jadwal pembelajaran, tujuan memorisasi, dan preferensi penggunaan aplikasi dalam pengelolaan profil.

8.	Penambahan catatan atau komentar pada teks Al-Qur'an	Mendukung pemahaman dan interpretasi	Pengguna dapat menambahkan catatan atau komentar pada beberapa bagian tertentu dari teks Al-Qur'an untuk mendukung pemahaman dan memperdalam interpretasi.
9.	Dukungan multibahasa	Akses dan pemahaman yang lebih luas	Aplikasi mendukung berbagai bahasa, termasuk bahasa Indonesia, untuk memfasilitasi pemahaman dan akses yang lebih luas bagi pengguna dengan dukungan multibahasa.
10.	Tampilan interaktif	Kenyamanan dan estetika	Antarmuka aplikasi dirancang dengan tampilan interaktif yang menarik dan navigasi intuitif, memastikan kenyamanan dan estetika bagi pengguna, sehingga fungsionalitas dapat dengan mudah digunakan.
11.	Dukungan penuh untuk platform Android	Optimal di lingkungan sistem operasi Android	Aplikasi dapat beroperasi secara optimal di platform Android, yang merupakan pilihan yang sesuai dengan popularitas tinggi Android di Indonesia sebagai pasar utama.

Ketika aplikasi dibuka untuk pertama kalinya, fokus langsung pada beragam menu pilihan yang ada: Al-Qur'an juz 30, Surat Pendek, Pelajaran Tajwid, Doa Sehari-hari, Bacaan-bacaan dalam Shalat. Setiap opsi ini memberikan kesempatan baru dalam proses menghafalkan Al-Qur'an. Saat menentukan menu Al-Qur'an juz 30, pengguna dibawa ke dalam dunia spiritual Al-Qur'an. Layar virtual membuka lembaran Al-Qur'an dari pertama samapi akhir, memukau dengan keindahannya. Dengan setiap sentuhan pada opsi yang dipilih, ada bnyak ayat yang menjadi sumber keberkahan dalam kehidupan yang terbuka dalam kemuliaan dan keindahan yang lengkap.

Pilihan berikutnya tersedia di bagian menu yang disebut Surat-surat Pendek. Di sini, pengguna juga akan menemukan serangkaian pesan singkat yang berharga, seperti harta

yang tersembunyi di dalam cincin kecil. Setiap pesan, seperti pintu menuju kebahagiaan, akan membimbing pengguna ke banyak ayat yang sarat makna. Pengalaman istimewa lainnya yang terjadi ketika menjelajahi bagian Tajwid. Halaman ini menyediakan bacaan-baca Tajwid beserta penjelasannya, memungkinkan pengguna untuk memperindah pengucapan Al-Qur'an dengan mudah. Pengguna diberikan kesempatan untuk memahami setiap nuansa melodi yang menyertai setiap ayat suci. Setelah merasa puas, dengan sekali sentuhan pada tombol "Selesai," pengguna dapat bersantai dan merenungkan pengalaman indah yang mereka rasakan melalui aplikasi ini. Sebuah pengalaman spiritual yang tidak akan terlupakan telah mereka alami dalam dunia virtual, membawa mereka lebih dekat kepada Tuhan dan introspeksi diri.

#### 4. Ketangguhan Aplikasi

Performa aplikasi merupakan aspek krusial yang bakal berdampak pada pengalaman pengguna serta kesuksesan aplikasi dalam memenuhi kebutuhan individu yang baru belajar menghafal Al-Qur'an.<sup>16</sup> Dalam proses pengembangan aplikasi, penting untuk memperhatikan semua elemen yang terlibat dan berusaha keras agar aplikasi dapat beroperasi dengan lancar, merespons dengan cepat, dan memberikan kepuasan kepada pengguna.

Cara kerja aplikasi merujuk pada tingkat kelayakan, responsivitas, dan efisiensi dalam menjalankan fungsinya. Dalam konteks aplikasi untuk pemula dalam menghafal Al-Qur'an, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan terkait kinerja aplikasi tersebut :

NO	Faktor	Tujuan
1.	Penggunaan Sumber Daya Perangkat	Menyusun aplikasi agar tidak memberikan beban berlebihan pada memori, CPU, dan baterai perangkat untuk memastikan kinerja perangkat tidak terpengaruh dan konsumsi daya efisien.
2.	Kecepatan Respons	Memastikan aplikasi memberikan respons cepat terhadap interaksi pengguna, menghindari penundaan atau ketidaksempurnaan yang dapat merugikan kualitas pengalaman pengguna.
3.	Aksesibilitas dalam Kondisi Jaringan yang	Memungkinkan pengguna mengakses aplikasi dengan cepat dan lancar, bahkan dalam kondisi jaringan yang beragam

<sup>16</sup> Priyatno, A. (2020). Transformasi Manajemen Pesantren Penghafal Al-Qur'an Di Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus.

	Beragam	atau ketika koneksi internet tidak optimal.
4.	Kehandalan dan Stabilitas	Menjaga stabilitas aplikasi dan keandalannya, mengurangi risiko gangguan seperti crash atau keluar dari halaman aplikasi yang memungkinkan pengguna merasa terganggu.
5.	Pengelolaan Kesalahan	Mengimplementasikan mekanisme pengenalan dan penanganan galat, memberikan sebuah pesan yang informatif kepada user tentang beberapa langkah untuk mengatasi masalah yang muncul.
6.	Manajemen Data	Efektif mengelola data pada aplikasi yang membutuhkan koneksi internet atau pengunduhan konten tambahan, dengan memberikan kontrol pengguna yang jelas terhadap penggunaan data.
7.	Penilaian Kinerja Aplikasi	Memberikan bantuan kepada pengguna melalui panduan penggunaan, tutorial, dan ketersediaan kontak bantuan, mencerminkan seberapa baik aplikasi memberikan dukungan kepada pengguna.
8.	Perawatan dan Peningkatan Kinerja Aplikasi	Memastikan aplikasi dapat menjalani perawatan dan pembaruan secara berkala, termasuk pembaruan untuk kesesuaian dengan perangkat terkini dan sistem operasi.
9.	Privasi dan Keamanan	Menjamin keamanan data pengguna dan menjaga privasi mereka dengan mematuhi standar keamanan terkini, menghalangi akses yang tidak sah ke data pengguna.

Sebelum memulai tahap pengajaran, pengguna akan menemui suatu tombol "mulai" sebagai langkah permulaan di dalam aplikasi ini. Fase awal akan diidentifikasi dengan lambang Al-Qur'an. Setelah itu, akan terlihat lima pilihan menu, termasuk keseluruhan Juz 30, pembelajaran mengenai tajwid, dan opsi untuk menyelesaikan sesi.

Dalam segmen juz 30, disajikan beberapa ayat Al-Qur'an beserta opsi pemutaran suara yang memungkinkan user untuk mendengarkan dengan akurat, sehingga user bisa lanjut ke ayat berikutnya dengan lancar. Di bagian bacaan tajwid, tersedia daftar bacaan tajwid lengkap dengan definisi dan contoh penggunaannya. Terakhir, tersedia pilihan

"selesai" yang memungkinkan pengguna untuk keluar dari menu dan kembali ke halaman sebelumnya.<sup>17</sup>

Sebagai langkah untuk membantu individu yang sedang mempelajari Al-Qur'an, sebuah inisiatif yang produktif adalah menciptakan aplikasi berbasis Android yang dirancang khusus untuk mempermudah proses penghafalan. Aplikasi ini akan memberikan kemudahan akses pada berbagai waktu dan tempat, sambil menyediakan beragam fitur sesuai dengan metode-metode penghafalan yang sebelumnya sudah ada.<sup>18</sup>

### Kesimpulan

Kesimpulannya adalah, aplikasi yang dibuat didasarkan pada sistem Android dan membawa serangkaian fitur yang signifikan. Fitur alarm muroja'ah membantu individu yang baru memulai proses menghafal Al-Qur'an dengan mengatur waktu mereka secara efektif. Penambahan penanda tajwid pada setiap ayat dan pilihan fitur audiovisual yang memungkinkan user untuk mendengarkan Al-Qur'an dengan penekanan yang tepat pada tajwid. Keunggulan utama dari aplikasi ini adalah fitur yang bisa menyimak dan memberikan kesempatan bagi user untuk menambah pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an. Selain itu, pengguna dapat menggunakan berbagai menu yang tersedia, seperti Al-Qur'an juz 30, panduan tajwid, doa harian, dan bacaan shalat.

Karya tulis ini bertujuan memberi panduan kepada pengembang aplikasi Android dalam merancang solusi digital untuk membantu individu baru dalam penghafalan Al-Qur'an. melalui aplikasi ini, diharapkan proses penghafalan Al-Qur'an menjadi lebih mudah di jangkau bagi pemula, serta mendorong minat mereka tanpa kekhawatiran akan kesulitan. Melalui pemanfaatan teknologi digital dan beberapa fitur pembelajaran interaktif, aplikasi tersebut diharapkan dapat menjadi sarana yang sangat berguna dalam memberikan dukungan dan upaya penghafalan Al-Qur'an bagi generasi Z.

---

<sup>17</sup> Ayu Adista Nurul Izza, Azzahara Alifia, and Maharani Shella, "DESAIN APLIKASI ALQURAN BERBASIS ANDROID ' SAHABAT NUSA ' PENDAHULUAN Dengan Perkembangan Teknologi Yang Kian Maju , Manusia Dapat Membuat Berbagai Macam Peralatan Sebagai Alat Bantu Dalam Menjalankan Berbagai Aktivitas Untuk Mendukung Produktifitas . Men" 3, no. 2 (2020): 13–19.

<sup>18</sup> Irawan Afrianto and Yanyan Herdiansyah, "Pembangunan Aplikasi Bantu Dalam Menghafal Al-Qur'an Berbasis Mobile," *Komputa : Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika* 2, no. 2 (2015).

### Daftar Pustaka

- Abdussalam, Aam, Mohammad Rindu Fajar Islamy, and Muhamad Parhan. "Al-Quran Digital Vs Al-Quran Cetak: Menjelajahi Perspektif Mahasiswa Terhadap Pemanfaatannya Dalam Dimensi Globalisasi." *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 7, no. 1 (2021): 267–299.
- Afrianto, Irawan, and Yanyan Herdiansyah. "Pembangunan Aplikasi Bantu Dalam Menghafal Al-Qur'an Berbasis Mobile." *Komputa: Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika* 2, no. 2 (2015).
- Ari Hartawan, Imamul Arifin, and Yogi Dwi Prasetyo. "Efektivitas Aplikasi Islami Terhadap Muslim Generasi Z Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *jurnal online studi Al-Qur'an* 18, no. 1 (2022): 135–148.
- Assisi, Mu'nisah, Anindita Septiarini, Awang Harsa Kridalaksana, and Masna Wati. "Rancang Bangun Aplikasi Hafalan Al-Quran Dengan Google Speech API Berbasis Android." *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi (JURTI)* 6, no. 1 (2022): 26.
- DIAN HESTINA, EILIN DHKIROH, AHMAD SAEFUDIN. "RANCANG BANGUN APLIKASI MENGHAFAL AL-QURAN BERBASIS ANDROID." *Jurnal Basicedu* 7, no. 4 (2023): 2239–2247. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Fithriyah, Nadzirotul. "Rancang Bangun Sistem Informasi Grafik Hafalan Al-Qur'an." *Jurnal Advanced Research Informatika* 1, no. 02 (2023): 16–22.
- Herfandi, Herfandi, and Anggi Fitria. "Positif: Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi PENGEMBANGAN APLIKASI MENGHAFAL AL-QUR'AN BERBASIS ANDROID" (2023).
- Izza, Ayu Adista Nurul, Azzahara Alifia, and Maharani Shella. "DESAIN APLIKASI ALQURAN BERBASIS ANDROID ' SAHABAT NUSA ' PENDAHULUAN Dengan Perkembangan Teknologi Yang Kian Maju , Manusia Dapat Membuat Berbagai Macam Peralatan Sebagai Alat Bantu Dalam Menjalankan Berbagai Aktivitas Untuk Mendukung Produktifitas . Men" 3, no. 2 (2020): 13–19.
- Prahata Jasa, Yodi, Sidhiq Andrianto, and Ahmat Josi. "Pengembangan Aplikasi Android Hafalan Surah Al-Qur'an Menggunakan Metode Takrir." *JSITIK: Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Komputer* 1, no. 2 (2023): 77–93.
- Sevutra, Reza, and Susi Erlinda. "PENERAPAN GAMIFICATION HAFALAN ALQURAN DAN HADIS BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN METODE SCOTT." *ilmu komputer dan bisnis* 10 (2019): 2276–2282.
- "Muslim Pro: Kini Orang Lebih Suka Baca Alquran Dari Aplikasi." Accessed November 27,

2021. [https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210413150400-185-](https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210413150400-185-629333/muslim-pro-kini-orang-lebih-suka-baca-alquran-dari-aplikasi)

[629333/muslim-pro-kini-orang-lebih-suka-baca-alquran-dari-aplikasi](https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210413150400-185-629333/muslim-pro-kini-orang-lebih-suka-baca-alquran-dari-aplikasi).

Priyatno, A. (2020). Transformasi Manajemen Pesantren Penghafal Al-Qur'an Di Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus. Penerbit A-Empat.

Surat Al-Qamar Ayat 17- Qur'an Tafsir perkata <https://quranhadits.com/quran/54-al-qamar/al-qamar-ayat-17/> diakses 29 februari 2024

Wajib hafal juz 30, kakanwil: Ciri Madrasah Adalah dekat dengan Al-qur'an <https://sulut.kemenag.go.id/berita/512233/Wajib-Hafal-Juz-30-Kakanwil:-Ciri-Madrasah-Adalah-Dekat-Dengan-Al-Qur%60a> ,diakses 28 februari 2024